

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya pendidikan dan profesional guru terhadap mutu pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Indonesia, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Variabel biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel mutu pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013.
2. Variabel profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel mutu pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013.
3. Variabel biaya pendidikan dan profesional guru bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan. Variabel biaya pendidikan dan profesional guru mampu menjelaskan keragaman nilai pada variabel mutu pendidikan 79,51%, sedangkan sisanya sebesar 20,49% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan profesional guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Biaya

pendidikan dan profesional guru merupakan faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

Mutu pendidikan yang dilihat berdasarkan nilai UN sangat dipengaruhi oleh biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh orang tua dan profesional guru yang terbukti dari sertifikasi guru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tingkat koefisien determinasi sebesar 79,51%, artinya baik variabel biaya pendidikan dan profesional guru berperan penting terhadap mutu pendidikan.

Mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama akan mengalami penurunan sebanyak 18.7% apabila kedua variabel bebas adalah nol. Mutu pendidikan akan meningkat 100% apabila variabel biaya pendidikan meningkat 56% dan variabel profesional guru meningkat 13%. Jadi biaya pendidikan lebih berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan biaya pendidikan memiliki peran dalam penyelenggaraan pendidikan dan penunjang belajar. Seperti penyediaan alat belajar, praktikum dalam pelajaran, peningkatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana, serta akomodasi siswa untuk bersekolah.

Profesional guru yang dilihat berdasarkan jumlah guru yang tersertifikasi juga memiliki peran yang cukup besar dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Namun pada provinsi-provinsi di Indonesia bagian timur masih sedikit guru yang tersertifikasi. Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan yang bersifat pedagogik,

di mana seorang siswa masih perlu dibimbing dalam belajarnya. Sehingga peran guru yang profesional dalam bidangnya sangat diperlukan.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran antara lain:

1. Hendaknya lebih meningkatkan biaya pendidikan dan profesional guru yang digunakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
2. Guru harus lebih meningkatkan mata pelajaran B. Inggris, Matematika dan IPA pada provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, dan Sulawesi.
3. Pemerintah daerah harus lebih menyediakan seragam sekolah, buku pelajaran dan sarana-sarana transportasi yang meringankan biaya akomodasi siswa ke sekolah. Sehingga biaya yang dikeluarkan oleh orang tua siswa hanya untuk kepentingan belajar di sekolah saja.
4. Pemerintah harus lebih meningkatkan jumlah guru khususnya pada provinsi Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.
5. Seluruh lapisan masyarakat, terutama orang tua siswa sebagai salah satu kelompok masyarakat harus berpartisipasi mendorong terwujudnya pemenuhan pembiayaan pendidikan dengan bantuan

secara finansial maupun non finansial. Karena orang tua siswa juga dapat berpartisipasi dalam program sekolah guna mewujudkan kemajuan sekolah secara bersama-sama.

6. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk melihat mutu pendidikan tidak hanya dari sisi biaya pendidikan dan profesional guru, melainkan faktor lainnya seperti fasilitas pendidikan, kurikulum, manajemen sekolah, dan lain-lain.